

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Laba Secara Parsial Terhadap Harga Saham Bank Syariah Pemerintah Periode 2015 sampai dengan 2020

- a. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian apabila Inflasi mengalami peningkatan, maka belum tentu menurunkan atau menaikkan Harga Saham. Tidak berpengaruh signifikannya inflasi terhadap harga saham dikarenakan inflasi pada periode penelitian ini berada pada dalam kategori inflasi ringan. Inflasi dengan laju pertumbuhan yang berlangsung secara perlahan dan berada posisi satu digit atau dibawah 10% yang artinya tergolong stabil dan terkendali
- b. Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dengan demikian apabila Suku Bunga mengalami peningkatan, maka belum tentu menurunkan atau menaikkan Harga Saham. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa Suku Bunga memiliki hubungan negatif terhadap harga saham, semakin rendah Suku Bunga maka permintaan harga saham akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- c. Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham, yang artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel Harga Saham. Hal ini mungkin disebabkan karena tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang masih rendah di pasar modal sehingga membuat investor tertarik untuk melihat informasi di dalam laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Laba Secara Simultan Terhadap Harga Saham Bank Syariah Pemerintah Periode 2015 sampai dengan 2020

Semua variabel independen Inflasi, Suku Bunga dan Laba secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen Harga Saham. Kemudian Nilai R menunjukkan tingkat hubungan yang rendah antara variabel Inflasi, Suku Bunga dan laba dengan Harga Saham Bank Syariah Pemerintah Periode 2015 sampai dengan 2020.

3. Variabel yang Berpengaruh Dominan Terhadap Harga Saham Bank Syariah Pemerintah Periode 2015 sampai dengan 2020

Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham Bank Syariah Pemerintah Periode 2015 sampai dengan 2020 berdasarkan hasil pengujian yaitu Laba, karena didapatkan nilai yang paling tinggi diantara variabel lain yaitu sebesar 0,245.

B. Saran

1. Bagi emiten, para emiten perlu berhati-hati dalam mengambil kebijakan dalam menjual sahamnya, selain melihat faktor fundamental dan faktor internal, perusahaan juga penting melihat faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga serta faktor lainnya.
2. Bagi investor, yang ingin menginvestasikan sebagian dananya di pasar modal sebaiknya mempertimbangkan dan melakukan analisis faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Inflasi, Suku Bunga dan Laba belum mempengaruhi harga saham dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan apakah membeli atau tidak saham tersebut. Adapun hal-hal lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu, Aksi Korporasi Perusahaan, Proyeksi Kinerja Perusahaan dan juga ada 6 rasio keuangan yang berupa *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Yield (DY)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.